

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha merubah sumberdaya manusia baik ranah *cognitive*, *afectif*, maupun *psychomotor*, agar berperilaku sesuai dengan harapan-harapan pembangunan (Soekiman Hs, 1996:109). Program pembangunan yang selama ini dilakukan baik oleh pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, swasta, maupun pihak-pihak yang terkait, sebagian besar berdimensi perubahan perilaku manusia. Melalui pendidikan diharapkan akan terbentuk kader-kader pembangunan yang membangun dirinya maupun masyarakat pada umumnya.

Menurut Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Tahun Akademik 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan Tujuan Pendidikan Nasional dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 20 Tahun Akademik 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan

potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2006:5)

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena pendidikan dapat mengubah pola kehidupan manusia menjadi lebih baik, mendidik anak agar berperilaku sopan, kreatif dan bertanggung jawab serta mengarahkan tujuan yang hendak dicapai oleh anak didik. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut sangat dipengaruhi oleh peranan guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik.

Agar tujuan pendidikan nasional tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka kepada mahasiswa Universitas Lampung pada umumnya dan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada khususnya sebagai seorang yang nantinya akan menjadi guru dan terjun ke dalam masyarakat perlu adanya pelatihan yang dalam hal ini diprogramkan oleh universitas yakni KKN Tematik dan PPL agar nantinya mahasiswa memiliki bekal ketika sudah menjadi sarjana dan terjun di masyarakat.

KKN Tematik merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Pola ini direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis berdasarkan tema yang digali dari potensi masyarakat, dirumuskan dan dilaksanakan bersama masyarakat. Sebagai tindak lanjut untuk mewujudkan program ini, Rektor Unila periode 2007-2011 telah mengeluarkan Surat Keputusan No : 259/H26/KP/2008, tertanggal 13 Oktober 2008 tentang status Bidang Kegiatan KKN yang merupakan salah satu bidang pada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Unila.

Kegiatan KKN lahir dari andil mahasiswa dalam pembangunan dan muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana harus dapat bekerja untuk pembangunan dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya dengan cara keluar dari ruang kuliah, laboratorium dan perpustakaan untuk bekerja di lapangan bersama-sama masyarakat. KKN mulai dilaksanakan sejak tahun akademik 1971/1972 dengan istilah yang dikenal dengan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, pelaksanaan KKN ini merupakan mata kuliah pilihan. Namun pada tahun 2000 pelaksanaan KKN dihapuskan.

Pelaksanaan kegiatan KKN selalu mengupayakan adanya jalinan kerjasama yang sinergis dengan instansi dan pihak terkait lainnya agar dapat memberdayakan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki, kerjasama ini dilaksanakan sejak persiapan, pelaksanaan atau operasional sampai tindak lanjut. Untuk pertama kalinya setelah beberapa tahun fakum pada tahun akademik 2009/2010 KKN dilaksanakan kembali dengan nama KKN Tematik, dan pada tahun akademik 2011/2012 sesuai dengan surat keputusan rektor KKN Tematik Universitas Lampung telah merupakan mata kuliah wajib, yang dalam hal ini bagi mahasiswa FKIP pelaksanaannya berbarengan dengan pelaksanaan PPL di tempat dilaksanakannya KKN Tematik tersebut. Berikut adalah jumlah mahasiswa Program Studi Geografi yang telah melaksanakan KKN Tematik dan PPL pada Tahun Akademik 2011 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah melaksanakan KKN Tematik dan PPL Tahun Akademik 2011.

Program	Peserta KKN Tematik dan PPL
	Tahun Akademik 2011

	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Regular	8	31	39
Mandiri	12	16	28
Jumlah	20	47	67

Sumber: Dokumentasi Sekertariat KKN Tematik Universitas Lampung Tahun Akademik 2011

Dari Tabel 1 di atas diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial baik program reguler maupun mandiri yang telah melaksanakan KKN Tematik dan PPL pada Tahun Akademik 2011 berjumlah 67 mahasiswa, yang terdiri dari 43 mahasiswa reguler dan 24 mahasiswa mandiri. Namun jumlah 67 bukanlah jumlah keseluruhan dari mahasiswa Pendidikan Geografi. Ada beberapa mahasiswa baik mahasiswa reguler maupun mandiri yang belum dapat melaksanakan KKN Tematik dan PPL pada Tahun Akademik 2011 dikarenakan ada syarat yang belum terpenuhi. Maka mahasiswa tersebut baru dapat melaksanakan KKN Tematik dan PPL pada tahun berikutnya.

Pelaksanaan KKN Tematik dilaksanakan selama 40 hari yang tersebar di 10 kabupaten yang ada di Provinsi Lampung dengan mengusung tema yang berbeda-beda pada tiap kabupatennya. Sedangkan pelaksanaan PPL dilaksanakan dalam waktu dua bulan, terhitung sejak dimulainya pelaksanaan KKN Tematik. Pengecualian bagi mahasiswa non FKIP yang hanya melaksanakan KKN Tematik saja. Mahasiswa non FKIP melaksanakan KKN Tematik dengan tidak terpecah konsentarsi nya. Sedangkan mahasiswa FKIP harus membagi konsentrasi dengan dua pelaksanaan sekaligus, yakni pelaksanaan KKN Tematik dengan tema yang di emban serta pelaksanaan PPL dengan strategi pembelajaran yang harus diterapkan ditempat mahasiswa mengajar.

Dalam pelaksanaan KKN Tematik tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan KKN Tematik tersebut seperti koordinator kabupaten/kota, dosen pembimbing lapangan, serta masyarakat sekitar tempat pelaksanaan. Jika para pihak terkait tersebut dapat membimbing dengan baik serta memberikan perhatian cukup, maka mahasiswa dan masyarakat dapat bersinergi demi tujuan yang akan dicapai.

Dengan mengikuti kegiatan KKN Tematik, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat dan dapat menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak, untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya. (Panduan KKN Tematik Unila, 2011:40)

Selain bimbingan dari Korkab dan DPL, pelaksanaan KKN Tematik harus dilaksanakan dengan optimal dan maksimal oleh mahasiswa, dengan melaksanakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan serta mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditentukan. Dengan demikian pelaksanaan KKN Tematik akan terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan.

Memperhatikan tugas dan peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan serta tuntutan terhadap kompetensi guru dalam mengajar dan mendidik siswa, maka LPTK dalam hal ini Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, selain untuk menghasilkan tenaga pendidik dalam jumlah yang dibutuhkan juga menghasilkan tenaga atau calon guru yang memiliki kemampuan dan kualitas tinggi, yaitu untuk menghasilkan calon guru yang berkompentensi dan benar-benar siap pakai, yang mana dalam hal ini dilaksanakannya PPL oleh mahasiswa.

Salah satu bentuk PPL adalah praktek mengajar yang dalam pelaksanaannya tidak ada bedanya dengan tugas seorang guru selama mengajar. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki berbagai keterampilan antara lain keterampilan dalam memilih metode mengajar yang tepat, mengontrol situasi kelas dengan baik dan sebagainya. Dengan kata lain bahwa seorang guru diharapkan mampu membimbing mahasiswa yang melaksanakan PPL untuk mendapatkan proses pembelajaran demi tercapainya tujuan dari pelaksanaan PPL itu sendiri. Namun pada kenyataannya dilapangan tidak sesuai yang diharapkan, bahwa guru pamong yang ada justru menyerahkan sepenuhnya tugas dan tanggung jawabnya kepada mahasiswa PPL. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar guru yang terdapat di daerah, berasal dari sarjana yang tidak linier, sebagian lagi merupakan lulusan SMA, dan kebanyakan dari mereka masih tertinggal dalam bidang teknologi dan informasi.

Pelaksanaan kegiatan PPL pun tidak terlepas dari keterlibatan pihak sekolah tempat mahasiswa melaksanakan praktek mengajar. Jika pihak sekolah menyambut dan menerima dengan baik serta memberikan perhatian yang cukup, maka para mahasiswa yang melaksanakan praktek mengajar akan merasa nyaman melaksanakan tugas-tugasnya.

Keberhasilan Program Pengalaman Lapangan ditentukan pula oleh kualitas dan kesepakatan sekolah menengah tempat mahasiswa calon guru berlatih. Hal ini dapat dipahami karena hampir sepanjang hari selama kurang lebih satu semester mahasiswa calon guru berada di sekolah, mengalami dan merasakan kehidupan akademik, sosial dan personal. (Panduan PPL FKIP Unila, 2000:19)

Selain itu bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing lapangan sangat mempengaruhi keberhasilan dari pelaksanaan PPL tersebut. Pembimbingan

tersebut akan terlaksana dengan baik manakala guru pamong dan dosen pembimbing lapangan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lampung dilaksanakan di sekolah-sekolah seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) baik negeri maupun swasta yang terdapat di kecamatan dimana KKN Tematik tersebut dilaksanakan. Harapan dari pelaksanaan PPL dipadukan dengan pelaksanaan KKN Tematik adalah cara yang efektif bagi mahasiswa FKIP dalam rangka percepatan studi, kemudian dengan dilaksanakannya PPL mahasiswa bisa memperoleh proses pembelajaran dari guru pamong agar mahasiswa menjadi terlatih sehingga ketika telah usai masa studi mahasiswa menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang telah melaksanakan KKN Tematik dan PPL diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik dan PPL terdapat permasalahan-permasalahan, yaitu :

Masalah pembimbingan guru pamong, serta masalah pembimbingan dosen pembimbing lapangan dan juga masalan pelaksanaan KKN Tematik yang dipadukan dengan pelaksanaan PPL. Berdasarkan hal tersebut pelaksanaan KKN Tematik dan PPL belum dapat terlaksana dengan baik karena belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, sehingga perlu dicari informasi lebih lanjut tentang KKN Tematik dan PPL, agar lebih baik lagi untuk kedepannya.

B . Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Lampung Tahun Akademik 2011?
2. Bagaimanakah persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung terhadap pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Lampung Tahun Akademik 2011?
3. Bagaimanakah persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dipadukan dengan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2011?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh informasi tentang persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Lampung Tahun Akademik 2011.
2. Untuk memperoleh informasi tentang persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung terhadap pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Tematik di Lampung Tahun Akademik 2011.
3. Untuk memperoleh informasi tentang persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik yang dipadukan dengan pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2011.

D. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.
2. Sebagai bahan masukan khususnya bagi mahasiswa FKIP sebagai seorang calon guru agar dapat menjadi guru yang profesional dan berkompeten dalam mengajar.
3. Untuk memberikan gambaran nilai akademik dan hal-hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan KKN Tematik dan PPL.
4. Untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi yang berkenaan dengan pengabdian kepada masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini lebih jelas kajiannya, maka penulis perlu memberikan batasan ruang lingkup penelitian, yaitu:

1. Ruang lingkup objek penelitian adalah persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila terhadap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Lampung Tahun Akademik 2011.
2. Ruang lingkup subjek penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila yang telah melaksanakan KKN Tematik dan PPL di Lampung Tahun Akademik 2011.

3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP universitas Lampung Bandar Lampung.
4. Ruang lingkup waktu penelitian adalah tahun 2011.
5. Ruang Lingkup Ilmu adalah Geografi Sosial.
Geografi sosial yaitu cabang Geografi manusia yang bidang studinya aspek keruangan dan karakteristik dari penduduk, organisasi sosial dan unsur kebudayaan dan kemasyarakatan (Nursid Sumaatmadja, 1988:56)

Alasan penulis menggunakan sudut pandang ini karena dalam penelitian ini mengkaji aspek keruangan dan karakteristik dari penduduk kaitannya dengan pelaksanaan KKN Tematik dalam pengaplikasian ilmu sebagai abdi masyarakat, serta unsur kebudayaan yaitu pendidikan kaitannya dengan pelaksanaan PPL. Jadi jelaslah bahwa Geografi Sosial mengkaji ilmu dalam pengabdian kepada masyarakat dan pendidikan yang juga merupakan kebutuhan penting yang diperlukan oleh manusia.